

# JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA



**ISSN: 2541-1039**

MODEL PERENCANAAN PRODUKSI TERPADU DENGAN ADANYA KETIDAKPASTIAN  
(**Ana Uzla BatuBara**)

ANALISIS SIFAT FISIS KOMPOSIT POLIMER DENGAN *FILLER* SERAT DAUN NANAS  
(*ANANAS COMOSUS*) DAN PEMANFAATAN POLIPROPILEN DAUR ULANG (**Emilia Sari**)

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS  
PENGALAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOLANG (**Kesya Nirma  
Lumbantobing**)

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN UMUM DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
(**Sharfina Yusna Aminy**)

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SERTIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN  
PEMBELAJARAN DI SD NEGERI KECAMATAN KOTARIH SERDANG BEDAGAI (**Nurweni  
Fefiana br Sitepu**)

HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN PADA  
ASEPTOR KB SUNTIK DI PUSKESMAS PINGGIR JATI KABUPATEN LABUHANBATU  
UTARA (**Widyawati**)

# **JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA**

**Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan**

## **Pelindung**

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

## **Penasehat**

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

## **Penanggungjawab**

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

## **Pemimpin Redaksi**

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

## **Sekretaris Redaksi**

Zulianti, RO, SKM

## **Bendahara**

Havija Sihotang, M.Kep

## **Tim Editor**

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

# **JURNAL ILMIAH**

## **BINALITA SUDAMA**

**Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan**

### **Jadwal Penerbitan**

Terbit dua kali dalam setahun

### **Penyerahan Naskah**

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan foto dimasukkan dalam file naskah.

### **Penerbitan Naskah**

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

### **Alamat Redaksi**

Akper Binalita Sudama Medan

Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat

Medan Estate 20371

Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2020

**Redaksi**

## DAFTAR ISI

MODEL PERENCANAAN PRODUKSI TERPADU DENGAN ADANYA KETIDAKPASTIAN <b>Ana Uzla BatuBara</b> .....	1
ANALISIS SIFAT FISIS KOMPOSIT POLIMER DENGAN <i>FILLER</i> SERAT DAUN NANAS ( <i>ANANAS COMOSUS</i> ) DAN PEMANFAATAN POLIPROPILEN DAUR ULANG <b>Emilia Sari</b> .....	6
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENGALAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOLANG <b>Kesya Nirma Lumbantobing</b> .....	16
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN UMUM DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA <b>Sharfina Yusna Amin</b> .....	25
ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SERTIFIKASI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI KECAMATAN KOTARIH SERDANG BEDAGAI <b>Nurweni Fefiana br Sitepu</b> .....	37
HUBUNGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK DENGAN PERUBAHAN BERAT BADAN PADA ASEPTOR KB SUNTIK DI PUSKESMAS PINGGIR JATI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA <b>Widyawati</b> .....	48
PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN .....	59

**JURNAL ILMIAH  
BINALITASUDAMA MEDAN**



## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN UMUM DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

<sup>1</sup>Sharfina Yusna Aminy

<sup>2</sup>Dosen STIKes Binalita Sudama Medan

*E-mail: kepingsalju33@gmail.com*

### *The Implementation of General Education in Indonesia University of Education*

#### ABSTRACT

*This study aims to explore, assess, and identifying information about the implementation of the general education in Indonesia University of Education. The theory used was the theory related to the nature of general education, the curriculum and learning of general education, and the administration of general education. This study used a qualitative approach. The data collection techniques was done by observation at General Education Department of UPI as the organizer general basic courses, interviews with several respondents including the chairman and the secretary of the department; coordinator of the courses; the lecturers; administrative employees; Administrative Bureau of Academic and Student Affairs (BAAK); undergraduate students, and documents study such as records of general education in UPI. The data were analyzed by stages: data collection, data reduction, data presentation, and data verification; then the data validity tested by using triangulation. Based on the results of the study found that: (1) General Education Department made its goal to drive components to contempt based of values embodied in the form of devotion to God Almighty. (2) The curriculum development conducted by General Education Department by adjusting core curriculum with the curriculum used in the learning process. (3) Since 1985 the general basic courses managed by one major department, namely MKDU Major and since 2014 changed into General Education Department.*

**Keywords:** *General Basic Courses, General Education, General Education Department*

### **Implementasi Pendidikan Umum di Universitas Pendidikan Indonesia**

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mengkaji, dan mengidentifikasi informasi tentang implementasi pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan hakikat pendidikan umum, kurikulum dan pembelajaran pendidikan umum, serta tatakelola pendidikan umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi di Departemen Pendidikan Umum, wawancara dengan beberapa responden diantaranya ketua dan sekretaris departemen; koordinator mata kuliah; dosen; pegawai administratif; Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan; dan mahasiswa, serta analisis dokumen berupa catatan-catatan tentang pendidikan umum. Data dianalisis dengan tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data; kemudian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Departemen Pendidikan Umum menjadikan tujuannya

untuk mengarahkan komponen MKDU melakukan peletakan nilai yang terwujud dalam bentuk ketakwaan kepada Tuhan YME. (2) Pengembangan kurikulum dilakukan oleh Departemen Pendidikan Umum dengan menyesuaikan kurikulum inti dengan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. (3) Sejak tahun 1985 MKU/MPK UPI dikelola oleh satu jurusan yaitu jurusan MKDU dan sejak tahun 2014 berubah menjadi Departemen Pendidikan Umum.

**Kata Kunci:** Mata Kuliah Dasar Umum, Pendidikan Umum, Departemen Pendidikan Umum

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum pendidikan kesarjanaan, yang semula menyatu yang bermakna berlaku umum, terus terkikis dalam sejarah perkembangannya karena munculnya mata kuliah pilihan dan dibutuhkannya program khusus dan pengetahuan baru. Hingga memunculkan serangan balik yang dilakukan orang-orang yang ingin mengembalikan kesatuan dan koherensi dalam bentuk penyadaran kurikulum inti atau program pendidikan umum (Rudolp, diterjemahkan oleh Hakam, 2013, hlm. 1-8). Gelombang pendidikan spesialisasi tidak dapat terbendung dan upaya pendidikan umum untuk mengembalikan kesatuan koherensi tersebut tidak berhasil. Kebangkitan kembali minat terhadap pendidikan umum selama dua dekade terakhir menjadi pengakuan atas pengaruh spesialisasi yang terus maju yang benar-benar sulit ditahan (Asosiasi American Colleges, diterjemahkan oleh Hakam, 2013, hlm. 1-8).

Kondisi di Indonesia pun tidak jauh berbeda, pandangan tentang pembelajaran yang harus diberikan kepada mahasiswa apakah harus bersifat umum ataukah mengkhususkan pada satu bidang tertentu saja. Masyarakat Indonesia masih memandang bahwa pendidikan vokasional lebih memiliki peran penting bagi kehidupan dan pendidikan yang bersifat umum tidak memiliki kejelasan tentang pembahasan apa yang akan diberikan. Hal ini memunculkan pandangan secara umum bahwa pendidikan hanyalah untuk mewujudkan manusia yang ahli pada bidang tertentu namun tidak memiliki pemahaman tentang bagaimana menyelesaikan masalah yang bersifat sosial.

Pendidikan umum adalah pendidikan yang berfungsi mempersiapkan generasi muda untuk memasuki kehidupan secara memuaskan, terutama dalam menghadapi masalah yang bersifat pribadi dan sosial agar dapat hidup layak pada waktunya (McConnell, 1952, hlm. 4). Melihat pengertian ini, maka perlu



upaya sistemik untuk memunculkan pendidikan umum sebagai mata pelajaran wajib yang harus dipelajari masyarakat pada setiap jenjang pendidikan, sehingga posisi pendidikan umum tidak terus terkikis dan menghilang dalam pembelajaran, karena tujuan pendidikan umum adalah untuk menciptakan manusia utuh.

Pendidikan Umum di Indonesia berangkat dari *General Education* di Amerika yang kemudian disatukan dengan nilai-nilai yang berkembang di Indonesia oleh para ahli pendidikan Indonesia. Hasilnya adalah Mata Kuliah dasar Umum (MKDU) yang dibagi menjadi dua kelompok mata kuliah, yaitu: (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang terdiri dari Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewiraan Nasional. Kelompok mata kuliah ini memiliki misi mentransfer ilmu pengetahuan, budaya, dan nilai; (2) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) yang meliputi Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) dan Ilmu Alamiyah Dasar (IAD).

Pendidikan umum diwajibkan secara nasional untuk dilaksanakan di setiap perguruan tinggi di Indonesia, yaitu demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang merupakan sesuatu yang penting. Dalam rangka menyempurnakan capaian pembelajaran, maka mata kuliah dasar umum ditambah dengan pembelajaran Bahasa Inggris, dan Kewirausahaan, dan mata kuliah yang mendorong pada pengembangan karakter yang terintegrasi dalam individu. Namun hasil lulusan perguruan tinggi, baik anggota masyarakat secara umum atau pejabat dalam lembaga kenegaraan, mengindikasikan kekurangan dalam kepribadian dengan banyaknya kasus pelanggaran yang dilakukan. Hal ini menunjukkan kelemahan pelaksanaan pendidikan umum, yaitu tidak berhasilnya misi pendidikan umum. Jika terus dibiarkan maka mata kuliah dasar umum akan semakin terkikis dan habis, sementara dari sisi regulasi pendidikan umum belumlah terimplementasi sepenuhnya. Akibatnya pendidikan umum yang dipandang penting akan menjadi tiada.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pendidikan umum tidak dapat lagi diposisikan sebagai mata kuliah pilihan dan juga bukanlah mata kuliah yang tidak memiliki misi. Pendidikan umum haruslah diposisikan sebagai mata kuliah yang jelas dengan visi, misi dan program tertentu, dan dipandang penting untuk diajarkan pada warga negara yang belajar di perguruan tinggi. Atas dasar itu,

dirasa perlu untuk meneliti bagaimana implementasi pendidikan umum di perguruan tinggi. Atas kepentingan ini akan diungkapkan penulis melalui tulisan dalam bentuk tesis yang berjudul “Implementasi Pendidikan Umum di Universitas Pendidikan Indonesia” yang akan dilakukan dengan kajian lapangan secara akurat.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah secara umum adalah bagaimanakah implementasi pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia? Adapun rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana visi, misi, dan hakikat pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana kurikulum dan pembelajaran pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana tatakelola pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia?

### **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas tujuan yang ingin dicapai dalam kajian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui visi, misi, dan hakikat pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk mengetahui kurikulum dan pembelajaran pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Untuk mengetahui tatakelola pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Untuk melakukan kajian pada implementasi pendidikan umum di perguruan tinggi dengan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian adalah di Universitas Pendidikan

Indonesia (UPI) di Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi di Departemen Pendidikan Umum UPI sebagai pelaksanaan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), wawancara, serta analisis dokumen berupa catatan-catatan tentang pendidikan umum di UPI. Data dianalisis dengan tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data; kemudian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hakikat MKDU UPI**

Berdasarkan studi dokumen laporan Lokakarya dan Forum Diskusi Nasional Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Bandung tahun 2009 oleh Prof. DR. Astim Riyanto, MH, ditemukan bahwa pada tahun 1962 Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) untuk fakultas eksakta dan non-eksakta masih terdapat perbedaan, baik dalam nama mata kuliah maupun jumlah mata kuliah. Tahun 1963 nama MKDU berubah nama menjadi Pengajaran Umum. Tahun 1965, MKDU diperbaiki dan kembali berubah nama menjadi Pendidikan Umum (PU), kemudian berubah menjadi Mata Pelajaran Dasar Umum (MPDU). Tahun 1968 berubah kembali menjadi Pendidikan Mental dan Fisik (PMF). Hingga di tahun 1972, nama program MKDU yang saat itu bernama Pendidikan Mental dan Fisik antara fakultas eksakta dan non-eksakta tidak lagi dibedakan. Tahun 1972 mulai dirintis, dipersiapkan, dan dilaksanakan MKDU Ilmu Sosial Dasar (ISD) dan Ilmu Budaya Dasar (IBD) di sejumlah perguruan tinggi. Tahun 1976 mulai dirintis, dipersiapkan, dan dilaksanakan pula Ilmu Alamiyah Dasar (IAD) di beberapa perguruan tinggi. Tahun 1980, nama PMF berubah menjadi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU). Nama MKDU itu sendiri mulai dipergunakan tahun 1980. Tahun 1983, Ditjen Dikti mengeluarkan Kurikulum Inti Mata Kuliah Dasar Umum, yang di dalamnya meliputi MKDU Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewiraan, ISD, IBD, dan IAD.

Pada tahun 1985, Ditjen Dikti melakukan Penyempurnaan Kurikulum Inti Mata Kuliah Dasar Umum, di mana setelah urutan Pendidikan Pancasila ditambah MKDU Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa (PSPB). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UUSPN tahun 1989 disebutkan bahwa isi kurikulum

setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Tahun 1995 melalui Keputusan Dirjen Dikti diperkenalkan nama Mata Kuliah Umum (MKU). Tahun 2000, Keputusan Dirjen Dikti memberlakukan nama Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK). Tahun 2006.

Melihat dari hasil studi dokumentasi dan wawancara ditemukan bahwa seperti halnya UPI yang memiliki visi sebagai “Universitas Pelopor dan Unggul” (*A Leading and Outstanding University*). Maka Departemen Pendidikan Umum memiliki visi untuk menjadi Departemen Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) pada Mata Kuliah Umum (MKWU dan MKU Universitas) dalam membina karakter lulusan UPI yang edukatif, ilmiah dan religius. Hal ini dilakukan dalam rangka mendidik dan membangun manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia sesuai dengan tujuan pembangunan nasional dan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mewujudkan visi, Departemen Pendidikan Umum UPI menetapkan misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang Mata Kuliah Dasar Umum.
- Menghasilkan karya-karya inovatif dan teruji dalam bidang Mata Kuliah Dasar Umum.
- Memecahkan permasalahan sosial budaya dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.
- Menumbuhkembangkan daya kritis, daya keratif, dan daya apresiasi dosen dan mahasiswa di lingkungan UPI.

### **Kurikulum dan Pembelajaran MKDU UPI**

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator mata kuliah dinyatakan bahwa Departemen Pendidikan Umum memiliki kurikulum inti yang berasal dari Dinas Perguruan Tinggi (DIKTI). Pengembangan kurikulum dilakukan oleh Departemen Pendidikan Umum untuk menyesuaikan kurikulum inti yang diberikan DIKTI dengan proses pembelajaran MKDU yang dilaksanakan di UPI, sehingga kurikulum yang berlaku utuh adalah kurikulum yang dibuat oleh pihak yang berwenang dalam Departemen Pendidikan Umum. Posisi UPI sebagai

PTNBH memberikan wewenang kepada UPI untuk mengembangkan kurikulum sendiri dalam menentukan kegiatan institusinya. Pelaksanaan pengembangan kurikulum dilakukan oleh para koordinator di setiap bidang MKDU yaitu koordinator Pendidikan Agama Islam (PAI), koordinator Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), koordinator Pendidikan Bahasa Indonesia dan koordinator Pendidikan Sosial Budaya (PSB) yang juga mendapatkan masukan dari dosen yang bersangkutan. Setiap tahunnya Departemen Pendidikan Umum mengadakan loka karya dalam rangka melakukan pengembangan dan penyusunan pembelajaran serta kurikulum.

Program MKU/MPK bersifat komprehensif, integral dan interdisipliner dalam arti luas termasuk di dalamnya interdisipliner, multidisipliner, transdisipliner, dan krosdisipliner. Program MKNU/MPK mencakup penanaman, pemupukan, dan penetrasi nilai-nilai agama, nilai-nilai Pancasila, dan implementasi nilai-nilai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang tergabung dalam Ilmu-ilmu Kealaman (IIK), Ilmu-ilmu Sosial (IIS), dan Ilmu-ilmu Budaya (IIB) dalam konteks kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara dalam konstelasi lokal, regional, nasional, subkontinental, kontinental, dan global.

### **Tatakelola MKDU UPI**

Berdasarkan hasil studi dokumen laporan Lokakarya dan Forum Diskusi Nasional Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Bandung tahun 2009 oleh Prof. DR. Astim Riyanto, MH, ditemukan bahwa sejak tahun 1985, Mata Kuliah Umum (MKU)/Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di UPI dikelola oleh satu jurusan, dengan nama Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (Jurusan MKDU). Jurusan MKDU UPI terbentuk fusi dari tiga biro yang dibentuk pada tahun 1966 dan koordinator-koordinator MKU/MPK. Tiga biro yang dimaksud adalah Biro Pembina Pendidikan Agama, Biro Pendidikan Pancasila dan UUD 1945, serta Biro Pendidikan Kewiraan Nasional. sedangkan koordinator-koordinator MKU/MPK yang dimaksud adalah koordinator Ilmu Alamiyah Dasar (IAD), koordinator Ilmu Sosial Dasar (ISD), koordinator ilmu Budaya Dasar (IBD), dan lain sebagainya. Jurusan MKDU berada bernaung di bawah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Oleh karena Jurusan MKDU

mencakup seluruh mahasiswa UPI, maka dalam tata kerjanya, Jurusan MKDU mempunyai akses koordinasi dengan Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Pembantu Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan, Pembantu Rektor Bidang Penelitian, Perencanaan, dan Pengembangan, serta Pembantu Rektor Bidang kerja Sama dan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Dalam hal administratif, Jurusan MKDU bekerja sama dengan Direktorat Akademik UPI dalam hal pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) dan pengadaan jadwal perkuliahan dan jadwal Ujian Akhir Semester (UAS).

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 6637/UN40/HK/2014 tentang perubahan atas Peraturan Rektor No. 4862/UN40/HK/2014 tentang pergantian nama jurusan menjadi departemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia maka Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum berubah menjadi Departemen Pendidikan Umum. Hal ini diberlakukan dengan menimbang dari ketentuan Pasal 33 huruf c Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, unsur pelaksana akademik terdiri atas departemen dan/atau program srtudi.

Jurusan MKDU di UPI saat ini mengelola MKU/MPK Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan Pendidikan Bahasa. Pendidikan Agama terdiri atas Pendidikan Agama dan Seminar Pendidikan Agama. Pendidikan Agama meliputi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Agama Kristen Protestan, Pendidikan Agama Katholik, dan Pendidikan Agama lain. Seminar Pendidikan Agama meliputi Seminar Pendidikan Agama Islam (SPAI), Seminar Pendidikan Agama Kristen Protestan, Seminar Pendidikan Agama Kristen Katholik, dan Seminar Pendidikan Agama lain. Pendidikan Bahasa meliputi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Khusus di UPI terdapat MKDU Pendidikan Sosial Budaya (PSB). Matakuliah ini fusi dari IAD, ISD, dan IBD sejak tahun akademik 1994/1995, selain itu terdapat pula MKDU Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan, Pendidikan Kesenian, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni (FPBS), Pendidikan Jasmani dan Olahraga dilaksanakan oleh Fakultas Pendidikan Olahraga dan

Kesehatan (FPOK), Pendidikan Kesenian dilaksanakan oleh FPBS, dan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPI.

## **PEMBAHASAN**

### **Hakikat MKDU UPI**

Departemen Pendidikan Umum UPI lahir atas kesadaran penuh tentang pentingnya MKU/MPK yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Mendiknas No.43/DIKTI/Kep/2006 pasal 1 yang menyatakan bahwa mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi merupakan nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi guna mengatarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Visi Departemen Pendidikan Umum mengarahkan pada pembentukan lulusan pendidikan yang memiliki karakter unggul dan membangun manusia utuh yang sesuai dengan tujuan pembangunan nasional dan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut Departemen Pendidikan Umum menetapkan misi untuk menyelenggarakan pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; menghasilkan karya-karya inovatif; memecahkan permasalahan sosial budaya dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner dalam rangka menumbuhkembangkan daya kritis dan kreatif dosen dan mahasiswa.

### **Kurikulum dan Pembelajaran MKDU UPI**

Kurikulum pembelajaran dalam MKDU UPI bersifat komprehensif, integral dan interdisipliner dalam arti luas yang termasuk di dalamnya interdisipliner, multidisipliner, transdisipliner, dan krosdisipliner. Dalam hal ini pembelajaram dilakukan dengan konsep penyelesaian permasalahan yang dilihat dari berbagai sudut pandang bidang ilmu yang diarahkan secara khusus agar lulusan perguruan tinggi mampu mengabdikan keahliannya untuk kepentingan masyarakat dan umat manusia.

Kurikulum pendidikan umum yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan Umum dalam pembelajaran adalah kurikulum yang dikembangkan dari kurikulum inti dari DIKTI. Kurikulum pembelajaran MKDU adalah kurikulum yang mengarahkan pada pembentukan lulusan perguruan tinggi yang mampu mengabdikan keahliannya untuk kepentingan masyarakat mencakup penanaman, pemupukan, penetrasi nilai-nilai agama; nilai-nilai pancasila; implementasi nilai-nilai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

### **Tatakelola MKDU UPI**

Departemen Pendidikan Umum adalah departemen yang tidak memiliki mahasiswa tersendiri secara khusus, mahasiswa dalam Departemen Pendidikan Umum adalah seluruh mahasiswa UPI yang mengambil MKDU. Berdasarkan hal ini, maka dalam tata kerjanya Departemen Pendidikan Umum memiliki akses koordinasi dengan pembantu rektor dan departemen-departemen lain di lingkungan kampus UPI. Departemen Pendidikan Umum mengelola MKDU Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Sosial Budaya. Posisi MKDU yang dikelola oleh satu departemen tertentu memberikan kesempatan kepada pengelolaan MKDU untuk mendapatkan dana khusus dari kampus dan Dirjen Pendidikan Tinggi dalam melaksanakan pengelolaannya sebagaimana department lainnya.

### **Simpulan Umum**

Realitas pelaksanaan program pendidikan umum atau yang lebih di kenal dengan mata kuliah dasar umum di Universitas Pendidikan Indonesia melakukan perkembangan yang baik. Program pendidikan umum dilaksanakan oleh satu departemen khusus setingkat dengan jurusan dalam fakultas yang sebelumnya bernama Jurusan MKDU dan kini berubah menjadi Departemen Pendidikan Umum untuk menetapkan posisi sebagai departemen yang melaksanakan proses pembelajaran program pendidikan umum, dan juga untuk menunjukkan Departemen Pendidikan Umum sebagai bagian dari struktur akademik kampus. Dalam pelaksanaannya Departemen Pendidikan Umum berpegang pada keputusan Dirjen Dikti tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata kuliah



pengembangan kepribadian di perguruan tinggi yang memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewiraan, IAD, ISD, dan IBD. Departemen Pendidikan Umum UPI lahir atas kesadaran penuh tentang pentingnya MKU/MPK yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Mendiknas No. 43/DIKTI/Kep/2006 pasal 1.

### **Simpulan Khusus**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan kedalam tiga hasil penelitian utama, sebagai berikut:

a. Visi, misi dan hakikat pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.

Visi Departemen Pendidikan Umum adalah menjadi departemen pelopor dan unggul pada mata kuliah umum dalam membina kader lulusan UPI yang edukatif, ilmiah, dan religius dengan menyelenggarakan pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul guna menghasilkan karya inovatif dan teruji, hal ini dilakukan dengan mencoba memecahkan permasalahan sosial budaya secara komprehensif dan integral dengan harapan dapat menumbuhkembangkan daya kritis, daya keratif, dan daya apresiasi dosen dan mahasiswa.

b. Kurikulum dan pembelajaran pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.

Departemen Pendidikan Umum memiliki kurikulum inti yang berasal dari Dinas Perguruan Tinggi (DIKTI). Pengembangan kurikulum dilakukan oleh Departemen Pendidikan Umum untuk menyesuaikan kurikulum inti dengan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran. Posisi UPI sebagai PTNBH memberikan wewenang kepada UPI untuk mengembangkan kurikulum sendiri dalam menentukan kegiatan institusinya. Pelaksanaan pengembangan kurikulum dilakukan oleh para koordinator mata kuliah dan juga mendapatkan masukan dari dosen setiap mata kuliah.

c. Tatakelola pendidikan umum di Universitas Pendidikan Indonesia.

Sejak tahun 1985 MKU/MPK UPI dikelola oleh satu jurusan yaitu jurusan MKDU yang terbentuk dari fusi dari Biro Pembina Pendidikan Agama, Biro Pendidikan Pancasila dan UUD 1945, dan Biro Pendidikan Kewiraan Nasional.

Sesuai dengan Pertauran Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 6637/UN40/HK/2014 tentang perubahan atas Peraturan Rektor No. 4862/UN40/HK/2014 tentang pergantian nama jurusan menjadi departemen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia maka Jurusan MKDU berubah menjadi Departemen Pendidikan Umum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Association of American Colleges. (1985). *Integrity in the college curriculum: A report to the academic community*. Washington, DC: Association of American Colleges.
- Cohen, I.B & Fletcher G.W. (1952). *General education in science*. Cambridge Mass: Harvard Univ. Press.
- Creswell, J.W. (2013). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. (edisi ketiga). Thousand Oaks California: SAGE Publications.
- Gaff, J.G. (1994). *Strong foundation: Twelve principles for effective general education programs*. San Francisco: Association of American Colleges.
- Hakam, K.A. (Penerjemah). (2013) *Pentingnya Pendidikan Umum*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hakam, K.A & Natawidjaja, R. (Penerjemah). (2013). *Pendidikan umum*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Harris, C.W. (1960). *Encyclopedia for Educational Research*. New York: Macmillan.
- Hanstedt, Paul. (2012). *General education essentials: Guide for college faculty*. San Francisco: Jossey-Bass a Wiley Imprint.
- McConnel & Nelson, H. (1952). *The Fifty-First Yearbook of the National Society for the Study of Education*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Moleong, L.J. (2010). *Metode penelitian kualitatif* (edisi revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maftuh, B. (1990). *Studi historis tentang perkembangan program pendidikan umum dalam kurikulum sekolah menengah umum tingkat atas (SMA) sejak tahun 1945 sampai dengan 1984*. (Tesis). Fakultas Pascasarjana, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan, Bandung.
- Miller, G.E. (2001). General education and distance education: Two channels in the new new mainstream. *The Journal of General Education*. 50 (4), hlm. 314-322
- Steele, Susan. (2006). Curricular wars. *The Journal of General Education*. 55 (3-4), hlm. 1-23.
- Cronk, G. (1983). *General education at Bergen community collage*. Paramus NJ: Bergen Community College.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2006). *Rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi*. Jakarta: Mendiknas.